

HUBUNGAN PERAN PENGAWAS MENELAN OBAT DAN MOTIVASI PASIEN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI PUSKESMAS TAPOS

Komang Fina Setiawati

Abstrak

Tuberkulosis paru merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang masih menjadi perhatian utama di Indonesia karena memerlukan pengobatan jangka panjang dan tingkat kepatuhan yang tinggi dari pasien. Ketidakepatuhan dalam menjalani pengobatan dapat menyebabkan kegagalan terapi dan meningkatkan risiko resistensi obat. Peran Pengawas Menelan Obat (PMO) dan motivasi pasien menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengobatan tuberkulosis paru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran PMO berdasarkan penilaian diri PMO dan motivasi pasien dengan kepatuhan minum obat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Tapos. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian berjumlah 44 pasien tuberkulosis paru dan 44 PMO yang memenuhi kriteria inklusi, dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner peran PMO, motivasi pasien, dan *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Penelitian ini menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran PMO dengan kepatuhan minum obat ($p < 0.001$), serta antara motivasi pasien dengan kepatuhan minum obat ($p < 0.001$). Hasil penelitian ini, menegaskan bahwa tenaga kesehatan dapat meningkatkan pembinaan PMO serta memperkuat motivasi pasien melalui edukasi dan pendampingan berkelanjutan untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan tuberkulosis paru.

Kata kunci: Kepatuhan Minum Obat, Motivasi Pasien, Pengawas Menelan Obat, Tuberkulosis Paru

**THE RELATIONSHIP BETWEEN THE ROLE OF DRUG
INTAKE SUPERVISORS AND PATIENT MOTIVATION
WITH MEDICATION ADHERENCE AMONG
PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS
AT TAPOS COMMUNITY
HEALTH CENTER**

Komang Fina Setiawati

Abstract

Pulmonary tuberculosis remains a major public health problem in Indonesia because it requires long-term treatment and a high level of patient adherence. Non-adherence to treatment can lead to therapy failure and increase the risk of drug resistance. The role of the Drug Intake Supervisor (PMO) and patient motivation are important factors in supporting the success of pulmonary tuberculosis treatment. This study aimed to determine the relationship between the PMO's role based on PMO self-assessment and patient motivation with medication adherence among pulmonary tuberculosis patients at Tapos Community Health Center. This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The research sample consisted of 44 pulmonary tuberculosis patients and 44 PMOs who met the inclusion criteria, selected using total sampling. Data were collected using questionnaires on the PMO's role, patient motivation, and the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8). Data analysis was conducted using the Chi-square test. The results showed a significant relationship between the PMO's role and medication adherence ($p < 0.001$), as well as between patient motivation and medication adherence ($p < 0.001$). These findings emphasize that healthcare providers can improve treatment adherence in pulmonary tuberculosis by strengthening PMO guidance and enhancing patient motivation through continuous education and support.

Keywords: *Drug Intake Supervisor, Medication Adherence, Patient Motivation, Pulmonary Tuberculosis*